

PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PELATIHAN KITAB AL-AKHLAK LI AL-BANIN JUZ I BAGI PARA SANTRI DI PONDOK PESANTREN

Ahmad Sirfi Fatoni^{1*}, Rahmat Rizal², Achmad Romadin³, Muhammad Jamil⁴, Muhammad Rifai⁵

¹ Universitas Negeri Makassar, Indonesia, email: ahmad.sirfi.fatoni@unm.ac.id

² Universitas Negeri Makassar, Indonesia, email: rahmat.rizal@unm.ac.id

³ Universitas Negeri Makassar, Indonesia, email: achmadromadin@unm.ac.id

⁴ Universitas Sumatera Utara, Indonesia, email: muhammadjamil@usu.ac.id

⁵ Institut Studi Al-Qur'an dan Ilmu Keislaman Sunan Pandanaran Yogyakarta, Indonesia, email: muhammadrifai@zka10@gmail.com

*Koresponden penulis

Info Artikel

Received: 26 Mei 2026

Accepted: 02 Juni 2026

Published: 08 Juni 2026

Keyword:

Ethics Science; Textbook Training; Al-Akhlak li al-Banin; Darul Hasanain Islamic Boarding School; Bandongan.

Kata Kunci:

Ilmu Akhlak; Pelatihan Kitab; Al-Akhlak li al-Banin; Ponpes Darul Hasanain; Bandongan.

Abstract

This community service programme was prompted by the situation faced by students at the Darul Hasanain Islamic Boarding School in Grogolan, Umbulmartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta, regarding their limited understanding of ethics, particularly among those in the Ula class. The cultivation of ethical values must be carried out gradually and consistently. Most of them still find it difficult to read Arabic texts and interpret them using Javanese. It is this situation that prompted the volunteers to organise a community service programme, utilising the book "Al-Akhlak li Al-Banin Juz I" by Syekh Umar bin Ahmad Barja' as the primary reference. The community service method employed comprises two stages: the Preparation Stage and the Implementation Stage. The preparation stage covers several aspects, including: preparation of the community service proposal, preparation of materials, and preparation of training facilities and infrastructure. The implementation stage comprises: an initial introduction to the programme and its rules, the commencement of training, the evaluation stage, and the mentoring stage. The findings indicate that the training on the book "Al-Akhlāq li al-Banīn" Volume I for the students at the Darul Hasanain Islamic boarding school has successfully made a significant contribution to enhancing the students' skills and knowledge regarding the ethics covered in the book. This is evidenced by the students' pre-test scores, which initially averaged 67,16; following the post-test, their average score rose to 95,75. Another improvement relates to their behaviour and conduct, which have shown a marked improvement following the delivery of this community service programme.

Abstrak

Program pengabdian ini dilatar belakangi oleh fenomena santri-santri di Pondok Pesantren Darul Hasanain, Grogolan, Umbulmartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta terkait pemahaman ilmu akhlak mereka yang masih awam, terkhusus di kelas Ula. Dari masalah itulah, pengabdian tertarik untuk mengadakan program pengabdian dengan memanfaatkan kitab Al-Akhlak li Al-Banin Juz I karya Syekh Umar bin Ahmad Barja' sebagai rujukan utama. Adapun metode pengabdian yang dipakai meliputi 2 tahap yaitu: Tahap Persiapan dan Tahap Pelaksanaan. Dalam tahap persiapan mencakup beberapa hal diantaranya: Persiapan proposal pengabdian, Persiapan

materi, dan Persiapan sarana dan prasarana pelatihan. Adapun pada tahap pelaksanaan meliputi: Tahap pengenalan awal terkait program dan aturannya, Tahap Permulaan dalam pelatihan, Tahap evaluasi, dan Tahap pendampingan. Temuan yang diperoleh yaitu Pelatihan kitab *Al-Akhlāq li al-Banīn Juz I* terhadap para santri di ponpes Darul Hasanain telah berhasil memberikan kontribusi dan sumbangsih yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan dan wawasan para santri terkait ilmu akhlak dalam kitab tersebut. Hal itu dibuktikan dengan nilai pre-test para santri yang pada awalnya memperoleh rata-rata 67,16, lalu setelah diadakan ujian post-test rata-rata nilai mereka berubah menjadi 95,75. Peningkatan yang lain yaitu terkait perilaku dan akhlak mereka yang semakin membaik setelah diadakan pelatihan program pengabdian ini.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan instrumen esensial dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang tidak hanya unggul dalam aspek intelektual, tetapi juga memiliki karakter dan moralitas yang baik. Dalam perspektif pendidikan Islam, tujuan pendidikan tidak semata-mata berorientasi pada transfer pengetahuan (*transfer of knowledge*), melainkan juga pada pembentukan kepribadian dan akhlak peserta didik (*transfer of values*), atau dalam bahasa Arab disebut dengan istilah populer *تحويل القيمة*. Akhlak menjadi fondasi utama yang menentukan kualitas seseorang dalam menjalankan kehidupan pribadi, sosial, budaya, maupun keagamaannya. Oleh karena itu, para ulama sejak dahulu memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pendidikan akhlak sebagai bagian integral dari proses pembelajaran di lembaga-lembaga pendidikan Islam, khususnya pondok pesantren (Aulia, 2023; Ghufron, 2022).

Ilmu akhlak merupakan salah satu ilmu Islam terpenting yang memegang peranan esensial dalam pembentukan kepribadian seorang Muslim serta penataan perilaku individu dan sosialnya; sebab tujuan utama dari risalah kenabian tidak hanya terbatas pada pengokohan keyakinan atau pengaturan ibadah semata, melainkan juga mencakup pembinaan jiwa dan perbaikan akhlak *إصلاح الأخلاق*, sebagaimana ditunjukkan oleh sabda Nabi ﷺ: “Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia”. Dari sudut pandang ini, ilmu akhlak memperoleh kedudukan yang tinggi dalam warisan Islam, karena terkait erat dengan tujuan syariat Islam yang berupaya mewujudkan kebaikan manusia di dunia dan akhirat (Fauziah, 2022; Nurhamim, 2015).

Dalam konteks tersebut, pondok pesantren memiliki peran strategis sebagai lembaga pendidikan Islam yang selama berabad-abad telah berkontribusi dalam membentuk generasi yang berilmu, beriman, berspiritual, dan berakhlak mulia. Keunggulan pesantren tidak hanya terletak pada penguasaan ilmu-ilmu keislaman *الاستيعاب على العلوم الإسلامية*, tetapi juga pada proses pembinaan karakter melalui pembiasaan, keteladanan, serta pengkajian kitab-kitab klasik atau *دراسة الكتب التراثية* yang sarat dengan nilai-nilai moral dan etika (Hidayat, 2024; Labibah, 2024). Salah satu kitab yang secara khusus membahas pendidikan akhlak bagi anak-anak dan remaja adalah *Al-Akhlāq li al-*

Banīn Juz I karya Syekh Umar bin Ahmad Barja'. Kitab ini telah lama menjadi rujukan dalam pendidikan karakter dan akhlak di berbagai pesantren karena memuat materi akhlak yang sederhana, praktis, kontekstual, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari (Muffidah, 2024; Rosidi, 2019).

Buku *Al-Akhlāq li al-Banīn* Juz I karya Syekh Umar bin Ahmad Barja' merupakan salah satu karya pendidikan terkemuka yang berkontribusi dalam menanamkan nilai-nilai Islam yang asli dalam jiwa generasi muda, karena berisi topik-topik akhlak praktis yang membahas kejujuran, amanah, rasa hormat, berbakti kepada orang tua, sopan santun, serta etika berinteraksi dengan orang lain dengan gaya pendidikan yang sesuai dengan tahap usia dini (Hidayat, 2024; Rambe, 2024). Di tengah tantangan intelektual, budaya, dan moral yang dihadapi era saat ini akibat digitalisasi dan perubahan sosial yang pesat dan masif, kebutuhan akan pembaruan pendidikan akhlak di lembaga-lembaga pendidikan dan keagamaan menjadi sangat mendesak, terutama di lingkungan yang menekankan ilmu-ilmu syariah العلوم الشرعية seperti madrasah, rumah Al-Qur'an, dan taman kanak-kanak Islam. Dari sini, terlihat pentingnya program "Pelatihan Akhlak berbasis kitab untuk Anak laki-laki bagi Santri di pondok pesantren Darul Hasanin Grugolan, Umbulmartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta", karena perannya tidak hanya terbatas pada penyampaian pengetahuan teoretis mengenai akhlak Islam, tetapi melampaui itu dengan mengembangkan kesadaran nilai-nilai pada para santri, serta menghubungkan teks-teks akhlak dengan perilaku sehari-hari dan praktik nyata, sehingga berkontribusi dalam membentuk generasi yang memiliki keseimbangan antara ilmu dan perbuatan, serta antara pengetahuan dan penerapan (Al-Bar & Chamsi-Pasha, 2015; Sultana & Fatima, 2022).

Kitab *Al-Akhlāq li al-Banīn* Juz I mengajarkan berbagai nilai dasar akhlak Islam yang harus dimiliki oleh seorang pelajar, seperti adab kepada Allah Swt., adab kepada Rasulullah Saw., adab kepada orang tua, guru, teman, serta adab dalam kehidupan sosial di masyarakat. Penyampaian materi dalam kitab ini menggunakan bahasa yang relatif mudah dipahami dengan contoh-contoh yang dekat dengan realitas kehidupan peserta didik, akan tetapi menggunakan bahasa Arab yang sederhana berharakat (Fauziah, 2022; Zahara & Satria, 2024). Oleh karena itu, kitab ini sangat efektif digunakan sebagai sarana pembinaan karakter bagi para santri pada jenjang dasar dan menengah. Nilai-nilai yang terkandung di dalamnya tidak hanya bersifat normatif, tetapi juga aplikatif sehingga dapat langsung dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari yang penuh dengan drama dan konflik.

Pondok Pesantren Darul Hasanain yang berlokasi di Grogolan, Umbulmartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta merupakan salah satu yayasan pondok pesantren yang berkomitmen dalam membina para santri agar memiliki kompetensi keilmuan dan akhlak yang seimbang dan proporsional. Pengasuh

pondok pesantren tersebut bernama Habib Abdullah bin Umar As-Segaf. Sebagai lembaga yang menempatkan pendidikan karakter sebagai salah satu prioritas utama, pesantren ini terus berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran kitab-kitab keislaman, termasuk kitab-kitab akhlak *الكتب الأخلاقية*. Namun demikian, berdasarkan pengamatan awal dan kebutuhan yang berkembang di lingkungan pesantren, masih diperlukan program pendampingan dan pelatihan yang lebih intensif untuk membantu para santri memahami isi kitab akhlak secara komprehensif sekaligus mengimplementasikan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dalam kehidupan sehari-hari. Mengingat masyarakat saat ini akan menilai seseorang dari akhlnya, bukan dari ilmunya terlebih dahulu.

Kegiatan pelatihan kitab *Al-Akhlāq li al-Banīn* Juz I menjadi salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang relevan dan strategis dalam menjawab kebutuhan tersebut. Pelatihan ini tidak hanya bertujuan meningkatkan kemampuan santri dalam membaca dan memahami teks berbahasa Arab, tetapi juga menginternalisasikan nilai-nilai akhlak Islam melalui pendekatan yang partisipatif, kontekstual, dan aplikatif. Melalui kegiatan ini, para santri diharapkan mampu memahami kandungan kitab secara lebih mendalam, mengembangkan sikap kritis terhadap berbagai fenomena moral yang terjadi di masyarakat, menginternalisasi semua kegiatan yang dilakukan dengan akhlak yang baik, serta menjadikan nilai-nilai akhlak Islam sebagai pedoman dalam bersikap dan bertindak (Zahara & Satria, 2024).

Lebih jauh lagi, pelatihan ini memiliki urgensi yang tinggi *الأهمية الرفيعة* karena pendidikan akhlak pada era modern tidak dapat hanya mengandalkan pendekatan teoritis. Diperlukan metode pembelajaran yang mampu menghubungkan teks klasik dengan tantangan kehidupan kontemporer sehingga nilai-nilai yang diajarkan tetap relevan dan mampu menjawab persoalan yang dihadapi generasi muda saat ini. Dengan demikian, pelatihan kitab *Al-Akhlāq li al-Banīn* Juz I tidak hanya berfungsi sebagai sarana peningkatan kompetensi membaca kitab, tetapi juga sebagai upaya konkret dalam membangun karakter santri yang berakhlak mulia, berintegritas, bertanggung jawab, dan mampu menjadi agen perubahan positif di tengah masyarakat.

Berdasarkan uraian tersebut, pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yang berjudul “Pelatihan Kitab *Al-Akhlāq li al-Banīn* Juz I bagi Para Santri di Pondok Pesantren Darul Hasanain, Grogolan, Umbulmartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta” menjadi sangat penting untuk dilaksanakan. Program ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan pemahaman santri terhadap nilai-nilai akhlak Islam, memperkuat karakter keislaman mereka, serta mendukung peran pesantren sebagai pusat pendidikan moral yang mampu melahirkan generasi yang berilmu, berakhlak, dan siap menghadapi tantangan kehidupan di era modern. Pelaksanaan program

pengabdian ini ditujukan secara khusus terhadap para santri yang duduk di kelas Ula الصف الأولى.

Berdasarkan dari beberapa fenomena dan realita yang muncul sebelumnya, maka rumusan masalah yang diangkat oleh pengabdian yaitu: Bagaimana implementasi pelatihan kitab *Al-Akhlak li Al-Banin* Juz I dalam rangka untuk meningkatkan kemampuan dan wawasan ilmu akhlak bagi para santri di Pondok Pesantren Darul Hasanain Grogolan, Umbulmartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta? 2) Bagaimana tingkat pemahaman santri terhadap kandungan kitab *Al-Akhlāq li al-Banīn* Juz I karya Syekh Umar bin Ahmad Barja' setelah mengikuti pelatihan pengabdian?

METODE PELAKSANAAN

A. Tahap Persiapan

Keberhasilan suatu kegiatan sangat dipengaruhi oleh kualitas persiapan yang dilakukan sebelum program tersebut dilaksanakan dan implementasikan. Oleh karena itu, setiap tahapan perlu dirancang secara cermat dan terstruktur, mulai dari perencanaan materi, koordinasi dengan pihak terkait, hingga penyiapan sarana pendukung. Hal yang sama juga diterapkan dalam pelaksanaan pelatihan kitab *Al-Akhlāq li al-Banīn* Juz I karya Syekh Umar bin Ahmad Barja' bagi santri Pondok Pesantren Darul Hasanain Grogolan, Umbulmartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta, yang didahului dengan serangkaian persiapan untuk memastikan kegiatan berjalan secara efektif dan memberikan manfaat yang maksimal bagi mitra program. Program pelatihan kitab akhlak ini akan diadakan sekitar 8 kali pertemuan. Setiap pertemuan berdurasi kurang lebih 100 menit. Kegiatan pengabdian ini akan diadakan dari rentangan tanggal 1 Mei 2023 sampai tanggal 29 Juni 2023. Terkait jadwal pelatihan akan diadakan pada pagi hari sekitar jam 09.00 WIB. Tempat pelatihannya berada di aula Pondok Pesantren Darul Hasanain tersebut. Adapun perincian singkatnya sebagaimana yang tertuang berikut ini.

1. Persiapan Proposal Pengabdian kepada Masyarakat. Penyusunan proposal pengabdian ini masuk dalam tahap persiapan. Hal itu disebabkan bahwa setiap perencanaan tidak akan dapat direalisasikan dengan matang, handal, terukur, dan sistematis tanpa adanya keberadaan suatu proposal yang valid dan sistematis.
2. Persiapan kedua yang diperlukan dan harus ada yaitu mempersiapkan materi pelajaran dalam program pengabdian ini. Hal itu perlu dipersiapkan secara sistematis karena program pelatihan kitab akhlak ini dilakukan dalam delapan kali pertemuan. Berdasarkan pemaparan di atas, penyusunan materi sangat dibutuhkan dan wajib di-tashhih terlebih dahulu. Dalam konteks ini, pengabdian mengambil materi dari kitab *Al-Akhlāq li al-Banīn* Juz I karya Syekh Umar bin Ahmad Barja'. Selain materi, media pembelajaran yang akan dipakai dalam

pelatihan PKM ini juga perlu dikonsepskan dengan matang. Media pembelajaran yang dipakai yaitu kitab Akhlak tersebut di atas. Setiap santri mendapatkan kitab tersebut tanpa terkecuali secara gratis. Hal itu karena ponpes tersebut memberikan biaya 0 persen untuk semua santri yang menimba ilmu di sana.

3. Persiapan sarana dan prasarana pelatihan kitab *Al-Akhlāq li al-Banīn* Juz I karya Syekh Umar bin Ahmad Barja'. Sarana dan prasarana tempat pelatihan ilmu akhlak ini diperlukan karena program ini dilakukan secara tatap muka/luring. Oleh sebab itu, diperlukan persiapan sarana dan prasarana yang memadai serta ruangan yang kondusif (Fatoni, 2025).

B. Tahap Pelaksanaan

Program pelatihan ilmu akhlak dengan kitab *Al-Akhlāq li al-Banīn* Juz I akan dilaksanakan secara bertahap dan sistematis yang akan berlangsung selama 8 kali pertemuan dengan tahapan pelaksanaan sebagai berikut: Tahap pertama yaitu pengenalan awal terkait program pelatihan kitab ini kepada para santri serta menjelaskan beberapa aturan yang melekat pada kegiatan pengabdian tersebut.

Tahap kedua yaitu memulai pelatihan kitab *Al-Akhlāq li al-Banīn* Juz I bagi para santri ponpes Darul Hasanain yang mengikuti program pengabdian ini. Adapun metode yang diterapkan oleh tim pengabdian yaitu metode sorogan dan bandongan. Pengabdian juga terkadang mengadakan kuis kecil-kecilan untuk mengukur kemampuan para santri. Tahap ketiga yaitu evaluasi pelatihan kitab *Al-Akhlāq li al-Banīn* Juz I. Evaluasi digunakan untuk mengetahui keberhasilan dari kegiatan pelatihan bagi mitra pengabdian, dalam hal ini yaitu para santri ponpes Darul Hasanain. Tanpa adanya evaluasi dalam pelatihan, tingkat keberhasilannya tidak akan diketahui secara kuantitatif. Pengabdian akan melakukan pengetesan berbentuk ujian lisan dan ujian tulis. Tahap terakhir yaitu tahap pendampingan atau *follow up*, dimana setelah kegiatan pelatihan ini, para santri tetap mengingat, menghayati, dan mengaplikasikan ilmu-ilmu yang telah diperoleh selama program PKM tersebut. Harapan besarnya ialah ilmu tersebut bisa dimanfaatkan ketika masing-masing dari mereka sudah terjun di masyarakat dalam kehidupan nyata.

Pada awal pertemuan, tim pengabdian mengadakan pre-test terlebih dahulu terkait pemahaman dan wawasan para santri tentang kitab *Al-Akhlāq li al-Banīn* Juz I. Untuk rincian soal pre-test ialah: ada lima soal berbentuk model Pilihan Ganda; ada lima soal berbentuk model Menjodohkan; ada lima soal berbentuk model Isian Singkat; serta ada lima soal berbentuk model Uraian. Pada pertemuan akhir, tim pengabdian juga mengadakan ujian post-test terkait wawasan dan kemampuan para santri dalam memahami dan mencerna kitab tersebut. Adapun uraian dan rincian soal post-testnya ialah: ada lima soal berbentuk model Pilihan Ganda; ada lima soal berbentuk model Menjodohkan; ada lima soal berbentuk model Isian Singkat; serta ada lima soal berbentuk model Uraian.

Adapun indikator atau kisi-kisi soal tersebut di atas baik pre-test maupun post-test diuraikan secara jelas dalam tabel berikut ini.

Tabel 1. Kisi-Kisi Penilaian terhadap Soal Kitab *Al-Akhlāq li al-Banīn* Juz I

No	Aspek yang Dinilai	Indikator
1	Pentingnya pemahaman tentang Akhlak	Menjelaskan pengertian akhlak
2	Adab kepada Allah	Menyebutkan bentuk ketaatan kepada Allah
3	Adab kepada Nabi	Menjelaskan bentuk kecintaan kepada Nabi
4	Kejujuran atau <i>ash-shidqu</i>	Mengidentifikasi perilaku jujur
5	Amanah	Menentukan contoh perilaku amanah
6	Adab kepada orang tua	Menjelaskan kewajiban berbakti kepada orang tua
7	Adab kepada guru	Menyebutkan etika terhadap guru
8	Adab kepada teman	Menjelaskan sikap yang baik terhadap teman
9	Pemahaman terhadap teks berbahasa Arab	Menerjemahkan kalimat sederhana dari kitab
10	Implementasi ilmu Akhlak	Memberikan solusi terhadap kasus akhlak

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Pelatihan Kitab *Al-Akhlāq li al-Banīn* Juz I

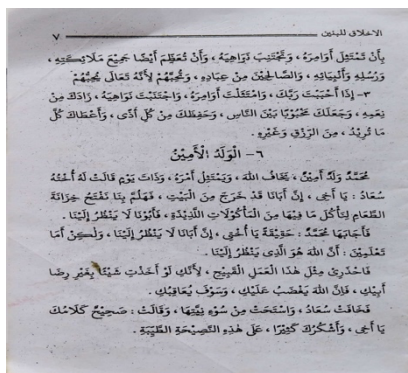
Kegiatan pelatihan kitab *Al-Akhlak li Al-Banin* Juz 1 dilaksanakan di Pondok Pesantren Darul Hasanain Grogolan, Umbulmartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta dengan melibatkan para santri sebagai peserta utama/mitra pengabdian, khususnya kelas Ula yang berjumlah 12 orang. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman santri terhadap nilai-nilai akhlak Islami yang terkandung dalam kitab tersebut sekaligus membiasakan mereka untuk mengamalkan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari. Mengapa demikian, karena masyarakat dalam menilai seseorang yaitu terkait akhlaknya terlebih dahulu, bukan dari ilmunya dulu. Kegiatan dilaksanakan melalui metode sorogan dan bandongan. Tim pengabdian juga terkadang memberikan contoh-contoh praktis yang relevan dengan kehidupan santri di lingkungan pesantren.

Selama pelaksanaan kegiatan, para santri menunjukkan antusiasme yang tinggi dan semangat yang membara dalam mengikuti setiap sesi pelatihan. Hal ini terlihat dari keaktifan mereka dalam menyimak materi, menjawab pertanyaan, serta menyampaikan pendapat terkait kandungan akhlak yang dibahas. Dalam persentase kehadiran jumlahnya mencapai 95%. Mereka selalu hadir dalam program PKM ini, kecuali beberapa santri yang ada *udzur syar'i*.



Gambar 1. Foto Bersama setelah Pelatihan Kitab *Al-Akhlak li Al-Banin Juz I*

Materi yang disampaikan meliputi adab terhadap Allah Swt., adab terhadap orang tua, guru, teman, konsep anak yang beradab, konsep anak yang berakhlak buruk, anak yang amanah, anak yang taat, adab-adab di dalam rumah, ilustrasi adab seseorang di rumahnya, adab anak terhadap ibunya, ayah yang sangat penyanyang, adab anak terhadap pembantunya di rumah, adab anak terhadap tetangganya, tata cara sebelum berangkat ke sekolah, adab ketika berjalan di jalan, adab santri di sekolah, tata cara menjaga barang-barang para santri, nasihat-nasihat secara umum, serta pentingnya menjaga perilaku terpuji dalam kehidupan sehari-hari. Kitab akhlak ini sangat komprehensif dalam mengupas masalah akhlak yang sering dilakukan oleh seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Berikut salah satu materi yang ada dalam kitab tersebut.



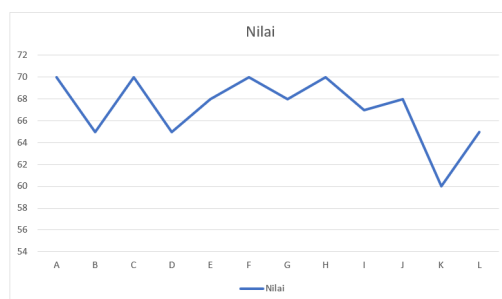
Gambar 1. Salah Satu Materi di dalam Kitab *Al-Akhlak li Al-Banin Juz I*

2. Peningkatan Pemahaman Santri terhadap Nilai-Nilai Akhlak

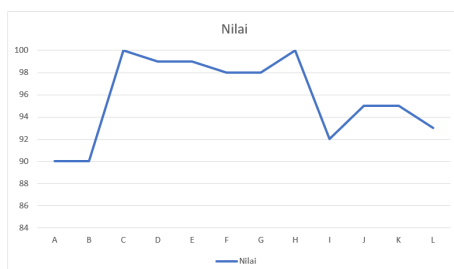
Hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan wawasan santri terhadap materi akhlak yang terdapat dalam kitab *Al-Akhlak li Al-Banin* Juz 1. Sebelum pelatihan, sebagian santri hanya memahami konsep akhlak secara umum tanpa mengetahui dalil, hikmah, esensi, manfaat dan

penerapannya secara mendalam. Setelah mengikuti pelatihan, para santri mampu menjelaskan berbagai bentuk akhlak terpuji beserta contoh penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Peningkatan pemahaman ini terlihat dari kemampuan santri dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh tim pengabdian serta partisipasi mereka dalam diskusi. Selain itu, santri mulai memahami bahwa akhlak tidak hanya berkaitan dengan hubungan antarsesama manusia, tetapi juga mencakup hubungan dengan Allah Swt., Rasulullah, dan lingkungan sekitar. Peningkatan juga terjadi dalam membaca kitab berbahasa Arab bersamaan dalam memaknainya dalam bahasa Jawa. Tim pengabdian dalam program pelatihan ini mengadakan program pre-test dan post-test, dan hasilnya pun meningkat. Nilai rata-rata pre-test ialah 67,16 sementara nilai rata-rata pada post-test ialah 95,75. Berikut data validnya.



Gambar 3. Daftar Hasil Pre-Test Kitab *Al-Akhlāq li al-Banīn* Juz I bagi Para Santri Pondok Pesantren Darul Hasanain



Gambar 4. Daftar Hasil Post-Test Kitab *Al-Akhlāq li al-Banīn* Juz I bagi Para Santri Pondok Pesantren Darul Hasanain

3. Efektivitas Metode Pelatihan

Metode pelatihan yang mengombinasikan pembacaan kitab, penjelasan materi, dan diskusi interaktif terbukti efektif dalam membantu santri memahami isi kitab *Al-Akhlāq li al-Banīn* Juz I karya Syekh Umar bin Ahmad Barja'. Pembelajaran tidak hanya berfokus pada penerjemahan teks Arab, tetapi juga menekankan pemahaman makna dan implementasi nilai-nilai akhlak dalam kehidupan nyata. Di awal sudah disampaikan, bahwa tim pengabdian menggunakan metode sorogan dan bandongan dalam menyampaikan materi secara garis besarnya, akan tetapi diselingi dengan beberapa metode sesuai kebutuhan.

Pendekatan tersebut memberikan kesempatan kepada santri untuk menghubungkan materi kitab dengan pengalaman yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari *الحياة اليومية*. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih kontekstual, relevan, aktual, dan mudah dipahami. Selain itu, pemberian contoh-contoh praktis membuat santri lebih mudah menginternalisasi nilai-nilai akhlak yang diajarkan dalam kitab. Apalagi mereka tinggal di pesantren, yang senantiasa berinteraksi dengan semua orang dari berbagai latar belakang yang berbeda, sehingga membuat mereka harus berperilaku yang baik agar terjadi keharmonisan di dalam pesantren tersebut.

4. Dampak Pelatihan terhadap Perilaku Santri

Pelatihan ini memberikan dampak positif terhadap sikap dan perilaku santri. Beberapa perubahan yang mulai terlihat antara lain meningkatnya kesopanan dalam berinteraksi dengan kiai, habib, guru dan teman, kedisiplinan dalam mengikuti kegiatan pesantren, serta kesadaran untuk menjaga kebersihan lingkungan. Meskipun perubahan perilaku memerlukan waktu yang relatif panjang, pelatihan ini telah menjadi langkah awal yang baik dalam menanamkan nilai-nilai akhlak Islami kepada para santri di Pondok Pesantren Darul Hasanain Grogolan Umbulmartani Ngeplak Sleman Yogyakarta.

Kitab *Al-Akhlak li Al-Banin* Juz 1 memiliki karakteristik materi yang sederhana dan mudah dipahami sehingga sangat sesuai digunakan sebagai sarana pembinaan akhlak bagi santri tingkat dasar dan menengah. Meskipun berbahasa Arab, tetapi bahasanya mudah dan berharakat. Oleh karena itu, pelatihan semacam ini perlu dilaksanakan secara berkelanjutan dan gradual agar nilai-nilai yang telah dipelajari dapat tertanam secara kuat dan menjadi bagian dari karakter santri.

5. Implikasi Kegiatan Pengabdian

Pelatihan kitab *Al-Akhlak li Al-Banin* Juz 1 memberikan kontribusi positif dalam penguatan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam di lingkungan pesantren ini. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman santri terhadap materi kitab akhlak klasik, akan tetapi juga mendorong terbentuknya perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam. Dengan demikian, pelatihan kitab

akhlak dapat menjadi salah satu model pengabdian kepada masyarakat yang efektif dalam mendukung pembinaan generasi muda yang berakhlak mulia, berkepribadian baik, dan memiliki kesadaran moral yang tinggi. Akhlak ini perlu berjalan seimbang dengan ilmu, akhlak tanpa ilmu bagaikan kendaraan tanpa adanya rem (atau cahaya tanpa kehangatan), ilmu tanpa akhlak bagaikan pohon tanpa adanya akar (atau api tanpa kayu bakar). Keduanya harus berjalan beriringan agar ilmu bisa membawa keberkahan dan manfaat bagi kehidupan di masyarakat secara luas.

Pelatihan kitab *Al-Akhlak li Al-Banin* Juz I bagi santri-santri di Pondok Pesantren Darul Hasanain Grogolan Umbulmartani Ngemplak Sleman Yogyakarta memiliki implikasi yang sangat signifikan dalam penguatan karakter islami, peningkatan pemahaman keagamaan, serta pembentukan perilaku sosial yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Melalui kegiatan ini, para santri tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis mengenai konsep akhlak yang terkandung dalam kitab tersebut, tetapi juga mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana nilai-nilai moral dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Materi-materi yang membahas adab terhadap Allah Swt., orang tua, guru, teman, serta lingkungan sekitar memberikan landasan filosofis yang kuat bagi para santri untuk membangun kepribadian yang santun, bertanggung jawab, disiplin, jujur, cekatan, dan berintegritas. Implikasi lain yang muncul dari pelatihan ini adalah meningkatnya kesadaran santri terhadap pentingnya akhlak sebagai fondasi utama dalam proses menuntut ilmu, sehingga mereka tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik dan penguasaan ilmu agama, tetapi juga pada pembentukan karakter yang mulia sebagai cerminan seorang muslim mu'min yang ideal (Hayatunnisa Hayatunnisa et al., 2024; Uus Husni Hoer et al., 2025).

Selain berdampak pada aspek individual, kegiatan pelatihan ini juga memberikan implikasi sosial yang luas bagi lingkungan pondok pesantren. Pemahaman yang baik terhadap nilai-nilai akhlak dapat mendorong terciptanya hubungan yang harmonis antarsantri, antara santri dengan ustadz maupun pengasuh pesantren, serta dengan masyarakat sekitar. Nilai-nilai seperti saling menghormati, tolong-menolong, menjaga kebersamaan, saling memahami, dan menghindari perilaku yang dapat merusak persaudaraan menjadi semakin tertanam dalam kehidupan sehari-hari para santri. Dalam jangka panjang, kondisi ini berpotensi menciptakan budaya pesantren yang lebih kondusif, religius, dan berorientasi pada pembinaan moral. Di samping itu, pelatihan kitab *Al-Akhlak li Al-Banin* Juz I juga memberikan kontribusi terhadap upaya revitalisasi kajian kitab turats di lingkungan pesantren, sehingga tradisi keilmuan Islam yang berakar pada literatur klasik tetap terpelihara, lestari, dan relevan dengan kebutuhan zaman. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini tidak hanya menghasilkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan membaca serta

memahami kitab akhlak, tetapi juga memberikan dampak transformatif dan konstruktif terhadap pembentukan karakter santri, penguatan budaya akademik dan religius di pondok pesantren, serta pengembangan sumber daya manusia yang memiliki keseimbangan antara kecerdasan intelektual, spiritual, sosial, dan moral sebagai bekal menghadapi tantangan kehidupan di masa depan kelak.

KESIMPULAN

Pelatihan kitab *Al-Akhlāq li al-Banīn* Juz I karya Syekh Umar bin Ahmad Barja' terhadap para santri di Pondok Pesantren Darul Hasanain Grogolan Umbulmartani Ngemplak Sleman Yogyakarta telah berhasil memberikan kontribusi dan sumbangsih yang berarti dalam meningkatkan kemampuan dan wawasan para santri terkait ilmu akhlak dalam kitab tersebut. Hal itu dibuktikan dengan nilai pre-test para santri yang pada awalnya memperoleh rata-rata 67,16, lalu setelah diadakan ujian post-test rata-rata nilai mereka berubah menjadi 95,75. Peningkatan yang lain yaitu terkait perilaku dan akhlak mereka yang semakin membaik setelah diadakan pelatihan program pengabdian ini.

Harapan dari program pengabdian ini yaitu semoga akhlak para santri di ponpes tersebut semakin baik dan tetap mempertahankan akhlak yang baik sepanjang hayat dengan niat mengharap rida dari Allah SWT semata. Saran untuk tim pengabdian selanjutnya bisa mengembangkan kegiatan pengabdian untuk cakupan pelatihan keilmuan yang lebih komprehensif dan mendalam, tidak hanya pada satu aspek keilmuan saja, misalnya bisa merambah kepada dua keilmuan atau tiga keilmuan sekaligus. Sehingga hasilnya bisa semakin signifikan dan bermanfaat bagi mitra sasaran, misal penggabungan antara pelatihan tasawuf dan fikih di ponpes tersebut.

DAFTAR RUJUKAN

- Al-Bar, M. A., & Chamsi-Pasha, H. (2015). The Origins of Islamic Morality and Ethics. In *Contemporary Bioethics* (pp. 49–74). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-319-18428-9_3
- Aulia, S. (2023). *Penanaman Nilai Akhlak Mulia Melalui Literasi Kitab Akhlak Lil Banat (Studi Di Pondok Pesantren Riyadhlul Jannah Binong Babakan Bogor)*. Doctoral dissertation.
- Fatoni, A. S. (2025). Pelatihan Terjemah Arab-Indonesia bagi Mahasiswi Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar. *Tifani : Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 87–99.
- Fauziah, R. N. , A. G. S. , & S. E. (2022). Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Syekh Umar Bin Ahmad Baradja dalam Kitab Akhlak Lil Banin

- Relevansinya dengan Pendidikan Akhlak Masa Kini. . *In Bandung Conference Series: Islamic Education* , 631–638.
- Ghufron, I. A. (2022). *Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Al Akhlak Lil Banin Jilid I Dan Kontribusinya Terhadap Pengembangan Materi Akidah Akhlak Kelas V* [IAIN Ponorogo]. IAIN Ponorogo.
- Hayatunnisa Hayatunnisa, Jenika Fejrin, Milki Salwa Nor Azizah, Muhamad Ilham, Wayan Gastidirrijal, Syahidin Syahidin, & Muhamad Parhan. (2024). Konsep Etika Dan Moralitas Sebagai Materi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(2), 77–84. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i2.765>
- Hidayat, S. (2024). Pendidikan Akhlak Anak Dalam Perspektif Islam. *Al-Misbah (Jurnal Prodi PGMI)*, 10(1), 81–103.
- Labibah, A. A. (2024). *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Kitab Washaya Al Abaa Li Al Abna dan Relevansinya dengan Materi Akidah Akhlak Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah* [Doctoral dissertation]. IAIN Ponorogo.
- Muffidah, U. (2024). *Analisis Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Buku Mata Pelajaran Akidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah Kelas V* [Doctoral Dissertation]. IAIN Ponorogo.
- Nurhamim, B. , & K. A. (2015). *Konsep pendidikan akhlak menurut kitab Adab Ad-Dunya wa Ad-Din karangan Imam Hasan Ali Bin Muhammad Bin Habib Al-Bashari Al-Mawardi* [Doctoral dissertation]. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Rambe, S. A. (2024). *Konsep pendidikan akhlak dalam kitab Al-Akhlaq Lil Banin karya Umar Bin Ahmad Bāraja* [Doctoral Dissertation]. UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
- Rosidi, H. (2019). *Pendidikan akhlak dalam kitab al-akhlaq lil banin jild I* [Bachelor's thesis]. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sultana, I., & Fatima, K. (2022). Importance of Moral Education in Educational Institutions in the Context of Islam: An Analytical Study. *Al-Wifaq*, 5(1), 41–55. <https://doi.org/10.55603/alwifaq.v5i1.e4>
- Uus Husni Hoer, Robiatul Samiah, Ahmad Daud, Sarah Apiani, & Zaki Rizanata. (2025). Hadith Study of Morals: Praiseworthy and Disgraceful Behavior. *Taqiriri: Journal of Al-Hadith Science Studies*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.61166/taqiriri.v1i1.1>
- Zahara, F. N., & Satria, R. (2024). Konsep Pendidikan Akhlak Perspektif Umar Ibnu Ahmad Barjah di dalam Kitab Akhlakul Lil Banin Jilid I. *ANWARUL*, 4(1), 433–442. <https://doi.org/10.58578/anwarul.v4i1.2663>